



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1110>

Vol. 7 No. 4 (2024)
pp. 1203-1214

Research Article

Implementasi One Month One Haditst Dalam Kegiatan Sehari-Hari di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang Sidoarjo

Nazahah Ulin Nuha¹, Romelah², M. Nurul Humaidi³

1. Universitas Muhammadiyah Malang; nazahahulinnuha01@gmail.com
2. Universitas Muhammadiyah Malang; romlah@umm.ac.id
3. Universitas Muhammadiyah Malang; mnhumaidi@umm.ac.id



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 10, 2024

Revised : July 12, 2024

Accepted : September 07, 2024

Available online : November 30, 2024

How to Cite: Nazahah Ulin Nuha, Romelah and M. Nurul Humaidi (2024) "Implementation of One Month One Hadith in Daily Activities at Muhammadiyah Elementary Schools 1 and 2 Sepanjang Sidoarjo", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(4), pp. 1203-1214. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i4.1110.

Implementation of One Month One Hadith in Daily Activities at Muhammadiyah Elementary Schools 1 and 2 Sepanjang Sidoarjo

Abstract. This study investigates the implementation of the "One Month One Hadits" program at Muhammadiyah 1 and 2 Sepanjang Elementary Schools, Sidoarjo. The program aims to build students' Islamic character by introducing and studying one Hadits of the Prophet Muhammad every month. SD Muhammadiyah 1 and 2 Sepajang designed this program as an effort to strengthen the foundation of

children's character, integrating Islamic values in daily activities. Qualitative research methods were used, with primary data from interviews and secondary data from documents. The implementation of the program involves the recitation of Hadits every morning and afternoon, followed by guidance for students to apply it in their daily lives. The program is in line with Muhammadiyah's vision of education, emphasizing character building, Muslim personality, and resilient Muhammadiyah cadres. Students not only memorize the Hadits, but also integrate it in their daily positive behavior. Challenges in implementation involve the resistance of some teachers, which requires better understanding and commitment. The school overcame this by holding regular studies to deepen the program materials, create a common understanding and support the integration of religious values in the school culture. Overall, "One Month One Hadits" at SD Muhammadiyah 1 and 2 Sepanjang is not just a learning routine, but a call to translate religious values into real action. This program not only stimulates intellectual growth, but also forms obedient, responsible and ethical individuals in society.

Keywords: Implementation, One Month One Hadits, Daily Activities

Abstrak. Penelitian ini mengkaji implementasi program "One Month One Hadits" di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang, Sidoarjo. Program ini bertujuan membentuk karakter Islami siswa dengan memperkenalkan dan mengkaji satu hadits Nabi Muhammad setiap bulan. SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang merancang program ini sebagai upaya memperkuat pondasi karakter anak-anak, mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari. Metode penelitian kualitatif digunakan, dengan data primer dari wawancara dan data sekunder dari dokumen. Implementasi program melibatkan pembacaan hadits setiap pagi dan siang, diikuti dengan bimbingan agar siswa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini sesuai dengan visi pendidikan Muhammadiyah, menekankan pembentukan karakter, kepribadian Muslim, dan kader Muhammadiyah yang tangguh. Siswa tidak hanya menghafal hadits, tetapi juga mengintegrasikannya dalam perilaku positif sehari-hari. Tantangan dalam implementasi melibatkan resistensi beberapa guru, yang membutuhkan pemahaman dan komitmen yang lebih baik. Sekolah mengatasi ini dengan mengadakan kajian reguler untuk mendalami materi program, menciptakan pemahaman bersama dan mendukung integrasi nilai-nilai keagamaan dalam budaya sekolah. Secara keseluruhan, "One Month One Hadits" di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang bukan hanya rutinitas pembelajaran, tetapi panggilan untuk menerjemahkan nilai-nilai agama ke dalam tindakan nyata. Program ini tidak hanya merangsang pertumbuhan intelektual, tetapi juga membentuk pribadi yang taat, bertanggung jawab, dan beretika baik di tengah masyarakat.

Kata Kunci: Implementasi, One Month One Hadits, kegiatan sehari-hari

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar utama dalam membentuk karakter anak-anak, membekali mereka dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat untuk menghadapi perubahan zaman. (Eka Yanuarti, 2017) Salah satu upaya untuk memperkuat pondasi karakter ini adalah melalui pendekatan keagamaan, dan SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kegiatan sehari-hari. Dalam konteks ini, implementasi "One Month One Hadits" menjadi inisiatif yang berharga, di mana setiap bulannya, sekolah memperkenalkan dan mengkaji satu hadits Nabi Muhammad SAW untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa (Jailani et al., 2021).

Dalam menghadapi tantangan kompleks dan perubahan yang pesat di sekitar kita, pendidikan menjadi tulang punggung untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kepribadian yang kokoh dan

berakhlak mulia (Mutholingah, 2013). Implementasi "*One Month One Hadits*" di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang mencerminkan kesadaran akan pentingnya membangun pondasi karakter yang kuat sejak dini, agar siswa dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika, dan berkomitmen pada nilai-nilai keislaman (Ocaya, 2014).

Era modern menuntut pendidikan yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademis tetapi juga membimbing peserta didik dalam mempraktikkan nilai-nilai etika dan spiritual. SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang, sebagai lembaga pendidikan yang berakar pada nilai-nilai Islam, merasa perlu untuk terlibat dalam pendekatan inovatif yang mendalam terhadap pembentukan karakter anak-anak (Akhsan & Ahmadi, 2020). Sejalan dengan misi Muhammadiyah yang merangkul dan memperbarui pendidikan berbasis Islam, implementasi "*One Month One Hadits*" diintegrasikan sebagai langkah konkret untuk mendukung pembentukan karakter islami pada anak-anak didiknya (Abdullah, 2010).

Hadits dalam konteks Islam, merujuk kepada riwayat atau laporan mengenai tindakan, perkataan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW. Hadits memberikan penjelasan lebih lanjut terkait ajaran-ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an (Ar Rasikh, 2019). Dengan kata lain, hadits membantu menjelaskan dan menguraikan petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam Al-Qur'an agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam (Nasution, 2020).

Hadits memiliki peran penting dalam mengartikan ajaran Islam karena memberikan konteks dan penjelasan lebih lanjut terhadap firman-firman Al-Qur'an. Proses pengumpulan, penyusunan, dan verifikasi hadits dilakukan dengan cermat oleh para ahli hadits untuk memastikan keotentikan dan keabsahan setiap riwayat. Dengan demikian, hadits menjadi salah satu sumber hukum dan pedoman hidup bagi umat Islam, selain Al-Qur'an (Munawwaroh & Minan, 2022).

Penting untuk mencatat bahwa pemahaman dan penerapan hadits dapat bervariasi di antara berbagai mazhab dan kelompok-kelompok dalam Islam. Beberapa mazhab menganggap hadits sebagai sumber hukum yang setara dengan Al-Qur'an, sementara yang lain memandangnya sebagai sumber hukum tambahan yang mendukung dan menjelaskan ajaran Al-Qur'an. Dalam keseluruhan, hadits memiliki peran yang sangat penting dalam membantu umat Islam memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan benar.

penelitian ini akan membahas secara rinci bagaimana SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang mengimplementasikan program "*One Month One Hadits*" dalam kegiatan sehari-hari mereka. Melalui pendekatan ini, sekolah berupaya memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam melalui hadits-hadits Nabi Muhammad SAW, yang kemudian diaplikasikan dalam situasi-situasi praktis dan relevan dalam kehidupan siswa setiap harinya. Diharapkan bahwa pendekatan ini dapat menjadi model yang bermanfaat dan inspiratif bagi lembaga pendidikan lain yang ingin memperkuat dimensi keagamaan dalam pendidikan karakter anak-anak di era modern yang kompleks (Prabandari, 2020).

Dalam menghadapi kompleksitas tantangan kehidupan modern, terutama dalam mempertahankan keberlanjutan nilai-nilai keislaman, Muhammadiyah melangkah maju dengan memberikan perhatian serius pada pendidikan karakter.

Melalui program "*One Month One Hadits*," SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang menandai sebuah langkah progresif untuk menanamkan nilai-nilai agama secara kontinu dalam kegiatan sehari-hari. Hadits-hadits Nabi Muhammad SAW dipilih dengan bijak dan disampaikan kepada siswa setiap bulannya, menciptakan atmosfer pembelajaran yang mencerahkan dan membentuk karakter (Luthfiah & Zafi, 2021).

Metode ini tidak hanya melibatkan siswa dalam memahami ajaran-ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mengajak mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan fokus pada satu hadits setiap bulan, sekolah menciptakan lingkungan pembelajaran yang menanamkan makna-makna agama secara mendalam, memicu refleksi, dan mengajarkan siswa bagaimana menerapkan ajaran Islam dalam konteks kehidupan nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara rinci bagaimana program "*One Month One Hadits*" di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang diimplementasikan, sejauh mana dampaknya terhadap karakter siswa, dan bagaimana siswa merespons pendekatan ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas dan signifikansi program ini dalam pembentukan karakter islami siswa di era pendidikan modern. Selain itu, diharapkan pula dapat menjadi inspirasi bagi lembaga-lembaga pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan dimensi keagamaan dalam pendidikan karakter anak-anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Taylor dan Bogdan dalam buku "*Lexy J. Moeleong*". Metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari orang-orang, serta perilaku yang dapat diamati. David Williams menjelaskan bahwa penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data di lingkungan alamiah dengan menggunakan metode alamiah, yang dilakukan oleh individu atau peneliti yang memiliki minat alamiah terhadap subjek tersebut. Penelitian ini khususnya menggunakan pendekatan kualitatif lapangan (*grounded*), yang mencirikan teori yang ditemukan secara induktif berdasarkan data lapangan, yang kemudian diuji melalui pengumpulan data terus menerus (Harmoni, 2020).

Dalam penelitian ini, jenis data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau verbal melalui wawancara dengan subjek (informan), yang mencakup tanggapan, ucapan lisan, dan perilaku terkait dengan rancangan serta konsep program implementasi kegiatan. Sementara itu, data sekunder melibatkan penggunaan dokumen, foto-foto, dan benda-benda lain sebagai pelengkap untuk mendukung data primer (Khair & Rachmah, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena dianggap sebagai pendekatan yang paling cocok untuk konteks penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang pelaksanaan program "*One Month One Hadits*" di SD Muhammadiyah 1&2 di sepanjang Sidoarjo. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Al-Quran dan hadits serta membentuk karakter siswa agar terbiasa berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama. Tujuan utama penelitian ini adalah agar siswa mampu mengamalkan nilai-

nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (Moh abdul fattah, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

One Month One Hadits sebagai Program Tajdid di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepajang

Program "*One Month One Hadits*" di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepajang bukan semata-mata merupakan suatu kebijakan pendidikan, tetapi lebih merupakan upaya konkret dalam membentuk karakter yang unggul, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang dianut oleh Muhammadiyah. Program ini terkait erat dengan visi pendidikan Muhammadiyah yang tidak hanya memfokuskan pada aspek keilmuan, tetapi juga pada pembentukan individu yang memiliki akhlak mulia, tangguh dalam dakwah, dan unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (Bandarsyah, 2016).

"*One Month One Hadits*" juga didesain dengan tujuan-tujuan yang sejalan dengan visi pendidikan Muhammadiyah. Visi ini menganjurkan pembentukan manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan, dan unggul dalam IPTEKS sebagai bentuk tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Program ini juga sesuai dengan tiga dari lima tujuan pendidikan Muhammadiyah, yakni memberikan pemahaman tentang persyarikatan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, memberi bekal kepada pelajar agar menjadi kader Muhammadiyah yang tangguh, dan mendidik pelajar agar memiliki kepribadian Muslim (Zarro, 2020).

Selain itu, program ini dirancang agar para siswa tidak hanya menjadi manusia secara fisik dan intelektual, tetapi juga secara spiritual. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang menginginkan manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki budi pekerti yang luhur. Profil pelajar pancasila yang diharapkan adalah manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Harmoni, 2020).

Rasulullah sendiri diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, sesuai dengan hadits yang menyatakan bahwa tujuan utama utusan Allah adalah untuk menyempurnakan akhlak. Akhlak dianggap sebagai pondasi utama bagi individu yang beragama, menandakan kekuatan jiwa dalam menghasilkan keinginan untuk berbuat baik, indah, dan benar. Pribadi manusia harus dibangun dengan kebenaran dan kebaikan, mencintai keindahan, serta membenci kejelekan hingga menjadi tabiat yang mendorong perbuatan baik secara alami. Oleh karena itu, sebagai umat Nabi Muhammad, menjadi imperatif untuk senantiasa menjunjung akhlak mulia sebagai bagian dari tujuan utusan Nabi dalam mengembangkan tabiat kebaikan. Program "*One Month One Hadits*" di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepajang diharapkan menjadi wahana nyata dalam membentuk akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam (Nasution, 2020).

Tujuan program ini mencakup pula memberikan pemahaman mendalam tentang persyarikatan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Hal ini membantu para siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai organisasi Muhammadiyah sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas mereka (Bakhtiar, 2020).

Selain itu, program ini memberikan bekal kepada pelajar Muhammadiyah agar kelak menjadi kader yang tangguh dalam meneruskan misi dakwah dan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dalam masyarakat. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan Muhammadiyah yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan kepribadian dan keterampilan sosial yang mendukung peran mereka di masyarakat.

Pentingnya karakter dalam kehidupan sehari-hari ditekankan dengan merujuk pada hadits Nabi Muhammad yang menyatakan bahwa beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Oleh karena itu, program ini menjadi sarana nyata untuk mengasah dan membentuk tabiat baik pada setiap siswa, melatih mereka untuk mencintai keindahan, berbuat baik dengan ikhlas, dan membenci kejelekan (Araniri, 2019).

Dengan demikian, melalui program "*One Month One Hadits*," SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang Sidoarjo berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat, mencerminkan nilai-nilai luhur Muhammadiyah, dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan bangsa. Program ini menjadi langkah signifikan dalam mewujudkan visi tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang diemban oleh Muhammadiyah dalam dunia pendidikan (Zarro, 2020).

Implementasi kegiatan One Month One Hadist

Penelitian ini memilih pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian yang paling sesuai, sejalan dengan konteks penelitian yang sedang dilakukan. Fokus utama penelitian ini adalah memberikan gambaran mendalam tentang implementasi kegiatan "*One Month One Hadits*" di SD Muhammadiyah 1&2 di sepanjang Sidoarjo. Kegiatan ini memiliki tujuan mulia, yaitu menanamkan nilai-nilai Al-Quran dan hadits, serta membentuk karakter siswa agar mereka dapat menginternalisasi perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu, tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Pentingnya kegiatan "*One Month One Hadits*" ini sangat dirasakan oleh para guru dan staf pengajar, mengingat dari partisipasi siswa diharapkan para lulusan SD Muhammadiyah 1&2 di sepanjang Sidoarjo dapat membentuk perilaku yang islami dan mencerminkan keutamaan seperti Rasulullah. Selain itu, diharapkan siswa dapat berfastaniquil khoiroth dengan aktif berdakwah dan menyampaikan hadits-hadits yang telah dipelajari kepada orang di sekitarnya. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya menjadi suatu rutinitas pembelajaran, tetapi juga menjadi landasan untuk mengembangkan karakter dan kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam upaya mewujudkan masyarakat yang lebih baik (Suryadi, 2015).

Sebenarnya, kegiatan "*One Month One Hadits*" ini tidak hanya berfokus pada penyampaian hadits semata, melainkan juga mencakup ayat-ayat Al-Quran yang akan disampaikan pada kesempatan berikutnya. Dengan melibatkan semua pihak, mulai dari bapak dan ibu guru, siswa, karyawan, wali murid, hingga warga sekitar, diharapkan agar mereka dapat meresapi dan mengimplementasikan makna serta

kandungan yang terkandung dalam hadits dan ayat-ayat Al-Quran tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Kahfi, 2020).

Partisipasi semua komponen warga sekolah dan masyarakat sekitar dalam kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sebuah langkah nyata dalam menerapkan nilai-nilai ajaran agama. Melalui pemahaman dan aplikasi praktis dari hadits-hadits dan ayat-ayat Al-Quran, diharapkan masyarakat sekolah dan sekitarnya dapat menjadikan amalan amar ma'ruf nahi munkar sebagai prinsip hidup. Artinya, mereka diharapkan aktif dalam mendorong kebaikan dan menjauhi segala bentuk perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai moral dan agama (Fitri, 2018).

Dengan demikian, "*One Month One Hadits*" bukan hanya sekadar kegiatan penyampaian informasi, tetapi lebih merupakan panggilan untuk menerjemahkan nilai-nilai agama ke dalam tindakan nyata yang dapat memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar. Dengan kesadaran kolektif ini, diharapkan tercipta suatu lingkungan yang penuh dengan kebaikan, menjadikan kegiatan ini sebagai sarana untuk membangun masyarakat yang lebih baik dan bermoral (Pridayanti, 2022).

Dalam pelaksanaannya, setiap pagi pada pukul 07.30 WIB, seorang guru Al Islam dan Kemuhammadiyah di sekolah memulai harinya dengan membacakan satu hadits dari buku "*One Month One Hadits*" melalui pengeras suara sekolah. Selanjutnya, guru atau pendamping siswa di dalam kelas memberikan bimbingan kepada siswa untuk menirukan atau menghafal hadits yang telah dibacakan. Namun, implementasi dari kegiatan ini tidak berhenti di ruang kelas saja; lebih dari itu, tujuannya adalah agar siswa dapat mengaplikasikan ajaran yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Contohnya, setelah mempelajari hadits yang mengingatkan tentang larangan makan dan minum sambil berdiri, siswa diharapkan tidak hanya mengikuti petunjuk di kelas, tetapi juga menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari. Jika seseorang melihat temannya melanggar aturan tersebut, maka dia memiliki tanggung jawab untuk menegurnya dengan lembut. Implementasi nilai-nilai tersebut tidak hanya berlaku di sekolah, melainkan juga di rumah. Sebagai contoh, jika di rumah seseorang melihat anggota keluarga makan atau minum sambil berdiri, maka dia diharapkan dapat memberikan teguran dengan penuh kesadaran dan sopan.

Melalui pendekatan ini, kegiatan "*One Month One Hadits*" tidak hanya menjadi rutinitas harian, tetapi juga menjadi landasan untuk membentuk perilaku positif siswa di lingkungan sekolah dan keluarga. Dengan cara ini, diharapkan nilai-nilai yang diperoleh dari hadits-hadits tersebut dapat menjadi panduan dalam membentuk karakter yang baik dan berakhlak mulia bagi setiap individu (Muhammad, Ahyar Ma'arif; Abdul, 2018).

Selain pembacaan hadits pada pagi hari, kegiatan ini juga melibatkan pembacaan hadits pada siang hari, khususnya setelah pelaksanaan sholat Duhur berjamaah bagi siswa kelas 3 hingga 6. Menariknya, hadits yang dibacakan tidak selalu tetap, melainkan berubah setiap berganti bulan. Perubahan ini memberikan variasi dan kesempatan bagi siswa untuk terus memperluas pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

Setiap bulan, siswa diajak untuk memfokuskan perhatian mereka pada hadits baru yang akan dipelajari. Hal ini tidak hanya memberikan variasi dalam proses

pembelajaran, tetapi juga menumbuhkan semangat untuk terus mengembangkan pemahaman agama. Kesempatan ini menjadi momen yang sangat berharga, karena dengan semakin banyaknya hadits yang dihafal dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu dapat melihat perubahan positif dalam perjalanan kehidupan mereka.

Melalui peningkatan pemahaman dan praktik yang terus-menerus, siswa tidak hanya sekedar menghafal hadits, melainkan juga mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam tindakan sehari-hari mereka. Proses ini, tanpa disadari, membantu mereka dalam menjadi Muslim yang lebih baik, dengan karakter yang terbentuk melalui pemahaman mendalam terhadap ajaran agama Islam. Dengan demikian, kegiatan "*One Month One Hadits*" bukan hanya merangsang pertumbuhan intelektual, tetapi juga bertujuan membentuk pribadi yang taat, bertanggung jawab, dan beretika baik di tengah-tengah masyarakat (Maunah, 2016).

Hadits yang dipilih untuk disampaikan setiap bulan bertujuan untuk memperluas pengetahuan para siswa mengenai adab dalam Islam, dan lebih jauh lagi, mendorong mereka untuk mengimplementasikannya dalam keseharian mereka. Prinsip ini menekankan bahwa adab memiliki nilai yang lebih tinggi daripada sekedar pengetahuan ilmiah. Dalam suatu hadits, disampaikan bahwa keutamaan adab lebih tinggi daripada keutamaan ilmu pengetahuan, menekankan bahwa pengetahuan tanpa adab yang baik tidak akan memberikan manfaat sejati. Oleh karena itu, SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang, Sidoarjo, merancang upaya konkret untuk memastikan bahwa semua warga sekolah tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga terampil dalam menerapkan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pada dasarnya, inisiatif ini bukan hanya sekedar strategi pendidikan, tetapi juga merupakan ikhtiar untuk membentuk karakter yang mulia pada setiap individu di lingkungan sekolah. Tujuannya adalah agar warga sekolah tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang baik, menjadi contoh yang baik bagi masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, program ini adalah bagian dari langkah-langkah konkret yang diambil oleh SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang untuk memastikan bahwa nilai-nilai adab Islam tidak hanya diajarkan, tetapi juga dihayati dan diimplementasikan dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari (Stephanus Turibius Rahmat, 2019).

Kendala dan Tantangan dalam Implementasi "*One Month One Hadits*"

Meskipun program "*One Month One Hadits*" di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang memiliki tujuan yang mulia, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap inisiatif pendidikan menghadapi tantangan tertentu. Salah satu kendala yang dihadapi adalah sikap beberapa guru yang tidak sepenuhnya mendukung atau menganggap remeh kegiatan ini. Beberapa guru mungkin merasa bahwa program ini hanya menambah beban kerja mereka, tanpa memberikan dampak nyata pada pembelajaran siswa.

Penting untuk memahami bahwa resistensi dari sebagian guru terhadap program ini bisa timbul dari berbagai faktor, seperti kepadatan tugas mengajar, kurangnya pemahaman tentang relevansi program, atau bahkan ketidaksetujuan terhadap metode pendekatan tertentu. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk

meningkatkan pemahaman dan komitmen para guru terhadap program ini (Putra, 2019).

Diperlukan komunikasi yang efektif dan pembinaan yang berkelanjutan untuk meyakinkan guru-guru akan pentingnya program "*One Month One Hadits*" dalam membentuk karakter dan moral siswa. *Workshop*, diskusi, atau pertemuan reguler dapat menjadi sarana untuk membuka ruang dialog dan memberikan pemahaman mendalam tentang tujuan dan manfaat program ini.

Selain itu, kepemimpinan sekolah juga memainkan peran penting dalam memastikan kesuksesan program ini. Dukungan aktif dari kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang merangsang semangat partisipasi dan keterlibatan seluruh staf. Pengakuan dan apresiasi terhadap upaya para guru yang aktif terlibat dalam program ini juga dapat meningkatkan motivasi dan semangat berkontribusi.

Tantangan ini menjadi kesempatan untuk lebih memperkuat dan memperbaiki implementasi program, sehingga semua pihak terlibat merasa terdorong untuk menjadikan program "*One Month One Hadits*" sebagai bagian integral dari proses pendidikan yang holistik di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang.

Upaya Mengatasi Problematika Kegiatan *One Month One Hadits*

Untuk mengatasi problematika yang muncul sehubungan dengan kegiatan "*One Month One Hadits*," SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang telah menyusun solusi konkret. Salah satu langkah yang diambil adalah menyelenggarakan kegiatan kajian reguler bagi seluruh warga sekolah, termasuk pimpinan, para pengajar, dan pegawai sekolah. Kajian ini diarahkan untuk mendalami materi yang telah disampaikan selama kegiatan "*One Month One Hadits*," yang melibatkan pembacaan dan kajian hadits atau ayat Al-Qur'an.

Materi kajian disesuaikan dengan konten hadits atau ayat Al-Qur'an yang telah dibahas selama kegiatan "*One Month One Hadits*." Proses ini membantu untuk mengaitkan pemahaman dan aplikasi praktis dari materi tersebut, memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada seluruh warga sekolah. Hal ini juga melibatkan para penceramah yang membawakan materi kajian secara bergantian, menciptakan suasana diskusi dan interaktif yang mendalam.

Kajian ini dijadwalkan untuk diselenggarakan setiap tiga bulan sekali, tepat setelah pelaksanaan shalat Duhur. Penjadwalan ini menciptakan ritme kegiatan yang terencana dan rutin, memastikan bahwa refleksi dan pemahaman berkelanjutan terhadap materi keagamaan dilakukan secara konsisten (Kurniawati et al., 2023).

Tujuan utama dari kegiatan kajian ini adalah untuk menganalisis isi dari hadits atau ayat Al-Qur'an yang telah disampaikan selama program "*One Month One Hadits*." Analisis bersama ini diharapkan dapat menciptakan pemahaman bersama di antara guru dan warga sekolah, membangun pandangan dan persepsi yang seragam terkait dengan materi keagamaan yang diajarkan (Putra, 2019).

Kolaborasi dalam kajian ini juga menjadi faktor kunci, karena ketika guru dan warga sekolah memiliki pandangan dan persepsi yang serupa, akan lebih mudah untuk mengarahkan dan membimbing murid sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Melalui pendekatan ini, sekolah berupaya memastikan bahwa nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan dalam kegiatan "*One Month One Hadits*" dapat benar-benar

terintegrasi dalam budaya dan praktik sehari-hari di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang.

KESIMPULAN

Implementasi program "One Month One Hadits" di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang Sidoarjo adalah langkah konkret dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Program ini menjadi inisiatif penting untuk memperkuat pondasi karakter anak-anak sejak dini, menjadikan mereka tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kepribadian yang kokoh dan berakhlak mulia.

Dalam era modern yang kompleks, pendidikan di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang menghadirkan solusi inovatif dengan mendalam melalui pembelajaran hadits dan ayat Al-Qur'an. Program ini bukan hanya menjadi rutinitas harian tetapi juga landasan untuk membentuk perilaku positif siswa di sekolah dan di rumah. Melibatkan semua komponen warga sekolah dan masyarakat, program ini mendorong penerapan nilai-nilai ajaran agama dalam tindakan nyata.

Metode "One Month One Hadits" tidak hanya memahamkan siswa secara teoritis tetapi juga mengajak mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan kajian reguler menjadi langkah tambahan untuk mendalami materi, menciptakan pemahaman bersama di antara guru dan warga sekolah, sehingga nilai-nilai keagamaan dapat terintegrasi dalam budaya sekolah. Meskipun menghadapi tantangan, seperti resistensi sebagian guru, langkah-langkah diambil untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen mereka. Kajian, diskusi, dan dukungan aktif dari kepala sekolah menjadi strategi untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program ini.

Dengan demikian, "One Month One Hadits" di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Sepanjang Sidoarjo bukan hanya sekadar program pendidikan, tetapi panggilan untuk menerjemahkan nilai-nilai agama ke dalam tindakan nyata. Melalui kesadaran kolektif ini, diharapkan tercipta suatu lingkungan yang penuh dengan kebaikan, membentuk siswa sebagai contoh yang baik bagi masyarakat dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2010). Strategi Dakwah Dan Tajdid Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua. *Islamadina*, IX(1), 1–11.
- Akhsan, & Ahmadi, M. (2020). Lahjah Arabiyah. *Lahjah Arabiyah*, 1(2), 105–119.
- Ar Rasikh, A. R. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 14–28. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>
- Araniri, N. (2019). Nilai-Nilai Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh*, 1(1), 1–11.
- Bakhtiar. (2020). Konstruksi tajdid muhammadiyah. *Tajdid: Majalah Ilmu Pengetahuan Dan Pemikiran Keagamaan*, 23(1), 62–75.

- Bandarsyah, D. (2016). Dinamika Tajdid Dalam Dakwah Muhammadiyah. *Historia*, 4(2), 67. <https://doi.org/10.24127/hj.v4i2.534>
- Eka Yanuarti. (2017). Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266.
- Fitri, A. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER PRESPEKTIF AL-QURAN HADITS. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 38–67.
- Harmoni. (2020). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 84. <https://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/98>
- Jailani, M., Suyadi, S., & Muallimah, M. (2021). Pengembangan Pembelajaran Alquran Hadits dengan Pendekatan Akal Bertingkat Ibnu Sina Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Berbasis Neurosains: Di Masa Pandemi Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 8(4), 1051–1066. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i4.18995>
- Kahfi, M. (2020). Peranan Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Berkemajuan Di Era Modern. *Al-Risalah*, 11(2), 110–128. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v11i2.590>
- Khair, H., & Rachmah, I. E. (2018). Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di Min 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar. *Darris; Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 27–37.
- Kurniawati, E. W., Rustina, R., & Idhan, M. (2023). Membangun masyarakat holistik di era society 5.0 melalui implementasi pembelajaran pai pada kurikulum merdeka. *Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0*, 0, 389–395.
- Luthfiah, R., & Zafi, A. A. (2021). Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus. *Jurnal Golden Age*, 5(02), 520–521.
- Maunah, B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 90–101. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Moh abdul fattah. (2023). Kebijakan Pengembangan Guru Di Era Society 5.0. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 161–171. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v2i3.62>
- Muhammad, Ahyar Ma'arif; Abdul, H. (2018). PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER PENDIDIKAN ISLAM. *An-Nisa*, 11(1), 93–104.
- Munawwaroh, A. Q., & Minan, M. A. (2022). Implementasi Nilai Al Quran Hadits Dalam Kegiatan One Day One Thousand Di MAN 1 Sleman. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 54–66. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3633>
- Mutholingah, S. (2013). *INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS BAGI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (Studi Multi Situs di SMAN 1 dan 3 Malang)*. 342.
- Nasution, Z. (2020). Strategi Pembelajaran Quran Hadits Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Alquran Hadits. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, III(2), 269–280.
- Otaya, L. G. (2014). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai. *Nadwa*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.1.571>
- Prabandari, A. S. (2020). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*.

<https://doi.org/10.31004/jpdk.vii2.586>

Pridayanti, E. A. (2022). Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak Sd. *Innovation in Primary Education*, 1(1), 40–47.

Putra, P. H. (2019). Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 99–110.
<https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.458>

Stephanus Turibius Rahmat. (2019). Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 143–161.
<https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i2.166>

Suryadi. (2015). Rekonstruksi Kritik Sanad dan Matan Dalam Studi Hadits. *Esensia*, 16.

Zarro, M. (2020). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Dan Pendidikan. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 9(1), 61–66.
<https://doi.org/10.17509/factum.v9i1.21503>